

Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobin's Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI

Debi Eka Putri

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung
debiekaputri@stiesultanagung.ac.id

Eka Purnama Sari

Universitas Potensi Utama
sariekapurnama42@gmail.com

Abstrak

The purpose of this study is to look at and analyze the effect of CR, DER, NPM on Tobin's Q together and individually in the Cosmetics and Household Utilization Sub-sector Companies Listed on the IDX. The approach used is an associative approach. This type of data uses quantitative data. All Cosmetics and Household Goods Sub-sector companies registered on the IDX are used for this population while the sample that meets the criteria with purposive sampling technique is 4 companies for 8 years of research. Data collection techniques using documentation. Techniques for analyzing data use multiple linear regression, correlation, R-Square also hypothesis testing. The results prove simultaneously that CR, DER, NPM have a significant effect on Tobin's Q. Partially CR has an insignificant positive effect on Tobin's Q, while DER and NPM have a significant positive effect on Tobin's Q.

Kata Kunci

CR, DER, NPM, Tobin's Q

I. PENDAHULUAN

Era perkembangan baru manajemen perusahaan semakin bergeser ke arah strategi berbasis pemangku kepentingan dengan lebih memperhatikan minat pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan perusahaan (Siahaan, Susantidan Sudirman, 2020). Calon investor maupun seorang investor melihat eksistensi suatu perusahaan di pasar modal tidak hanya fokus pada pencapaian laba yang tinggi sebagai tolak ukur kinerja, tetapi melihat nilai perusahaan yang terdapat di perusahaan terkait. Nilai perusahaan kerap dihubungkan dengan harga saham yakni sebagai tanggapan investor kepada tingkat keberhasilan perusahaan. Tingginya pertumbuhan nilai perusahaan membentuk suatu keinginan untuk para yang memiliki perusahaan, hal ini menunjukkan kesejahteraan investor. Seorang Professor berkebangsaan Amerika Serikat, James Tobin menemukan suatu metode yang dikenal dengan istilah Tobin's Q untuk memperkirakan nilai perusahaan. Model ini diukur melalui nilai pasar ekuitas dengan biaya ganti aktivitya. Nilai pasar modal didapat melalui jumlah perkalian antara harga saham penutupan dan jumlah saham beredar. Apabila nilai Tobin's Q lebih dari satu, pertumbuhan investasi tinggi dan begitu pula sebaliknya.

Perusahaan tentunya memiliki hutang dan perlu melihat kemampuan dalam melunasi hutang-hutangnya yang ada saat ini dengan aset yang dimilikinya. Rasio likuiditas yang menggambarkan tentang kapabilitas perusahaan untuk menutupi utang lancermelalui memanfaatkan aset tidak tetap milik perusahaan disebut sebagai *Current Ratio (CR)*. Semakin tinggi persentase CR, kondisi menunjukkan likuidnya suatu instansi, memberikan

asumsi baik pada kedudukan instansi. Hasil penelitian terdahulu (Rompas, 2013b) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (*CR*) memiliki pengaruh terhadap Tobin's *Q*, berbeda dengan penelitian (Chairunnisa, 2019) menunjukkan bahwa *CR* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tobin's *Q*.

Umumnya instansi menggunakan pinjaman berupa hutang dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Para kreditor menyalurkan pinjaman dana dan mendapat informasi keuangan untuk memantau kapabilitas instansi untuk melunasi utang. *DER* dipakai untuk mengukur total utang dan total ekuitas, Semakin besar nilai *DER* maka instansi semakin tidak baik finansialnya dan resiko perusahaan juga semakin tinggi. Ini dapat dikarenakan besarnya penggunaan utang. Dan hal ini mencerminkan semakin tinggi risiko instansi untuk melunasi utangnya (Halim, 2007). Hasil penelitian (Chasanah, 2018) menyimpulkan bahwa *DER* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tobin's *Q*. Berbeda dengan (Kurnianto and Asakdiyah, 2016) yang menyimpulkan *DER* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tobin's *Q*.

Nilai perusahaan bisa diamati melalui kapabilitas di dalam memperoleh profit. Salah satunya memakai *NPM*. *NPM* dicari dengan melihat perimbangan laba bersih dengan penjualan yang menghasilkan laba tersebut. Semakin besar nilai *NPM* maka semakin baik kualifikasi instansi yang menyebabkan perolehan penghasilan yang semakin besar pula. Hasil penelitian (Rompas, 2013b) menyatakan *NPM* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Tobin's *Q*

Nilai perusahaan bisa memakai Tobin's *Q*. Tobin's *Q* melibatkan seluruh utang, modal saham dan semua aktiva yang dimiliki. Dengan adanya aset secara keseluruhan, berarti perusahaan bukan saja fokus ke satu investor pada wujud saham tetapi di kreditur dikarenakan anggaran operasional instansi tidak saja dari ekuitas namun dari utang dan kreditur Permasari dalam (Chairunnisa, 2019). Dalam (Prasetyorini, 2013), Smithers dan Wright mengartikan Tobin's *Q* membuktikan perkiraan pasar keuangan sekarang mengenai nilai hasil *return* dari tiap dolar investasi di waktu yang akan datang. Menurut Sutrisno (2012) aspek yang berdampak ke nilai perusahaan meliputi keputusan (investasi, pendanaan, dan dividen).

2.2. Current Ratio

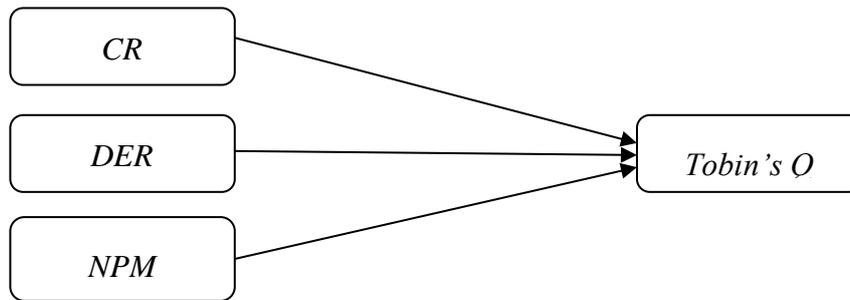
Diantara banyak likuiditas, peneliti hanya memakai yaitu *CR*. Menurut Sudana (2011), *CR* mengetahui kapabilitas instansi dalam membayar utang lancarmelalui caramanfaatkan *asset* tidak tetap. Horne dan John (2012), *CR* melihat kapabilitas perusahaan dalam memenuhi utang lancarmelalui caramanfaatkan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini, akan semakin tinggi kemampuan instansi menutupi tagihannya. Perusahaan yang mempunyai aktiva lancar sebahagian besar merupakan kas dan piutang yang belum habis masa, pada dasarnya akan dianggap sebagian besar terdiri atas persediaan

2.3. Debt to Equity Ratio

DER salah satu parameter dari rasio *leverage*. Menurut Kasmir (2012) *DER* berfungsi sidemimenaksir antara utang dan ekuitas. *DER* dapat melihat tersedianya dan pada kreditur dengan pemegang perusahaan. Dalam arti lain, dapat melihat tiap rupiah modal pribadi yang dijadikan tanggungan hutang. Syahyunan (2015), *DER* mengukur perimbangan antar total utang dengan jumlah dana sendiri

2.4. Net Profit Margin

NPM merupakan satu dari sekian banyak parameter pada rasio profitabilitas. Menurut Fahmi dalam (Putri, Z.A. and N.P., 2016) *NPM* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit dari tiap penjualan. Hery (2016), menyatakan bahwa marjin laba bersih merupakan perbandingan besarnya laba bersih atas penjualan bersih.



Gambar 1. Model Kerangka Teoritis Penelitian

III. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi di penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga tahun 2011-2018 berjumlah 6 perusahaan. Sampel yang dipakai yakni *purposive sampling* yakni penentuan sampel melalui pertimbangan agar mendapatkan sampel yang berkualifikasi. Kualifikasi atau pertimbangan yang dipakai yakni perusahaan yang membagikan laporan keuangan dengan lengkap tahun penelitian dan yang tidak rugi sepanjang 3 tahun berturut. Maka dari itu hanya 4 perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan data dokumentasi. Mendokumentasikannya dari laporan keuangan perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terlisting di BE tahun 2011-2018. Pengujian dan analisis data yang bersumber dari data primer menggunakan software statistik SPSS versi 21 dengan formulasi regresi linier berganda, koefisien korelasi, *R-Square* serta uji t dan F.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Regresi Linier Berganda

Tabel 1: Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	,272	,325
CR	,054	,059
DER	1,127	,198
NPM	6,880	1,283

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model persamaan regresi, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,272 + 0,054X_1 + 1,127 X_2 + 6,880X_3$$

Persamaan regresi dapat diartikan bahwa CR, DER dan NPM berpengaruh positif terhadap *Tobin's Q* pada sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga.

4.2. Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil koefesien determinasi, sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921 ^a	,848	,832	,548273

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 2, nilai r sebesar 0,921, terdapat korelasi yang sungguh kuat antar CR, DER dan NPM terhadap Tobin's Q. kemudian diperoleh R Square sebesar 0,848. Hasil menandakan bahwa 84,8 % variasi dari Tobin's Q diperjelas oleh ketiga variabel dependen (CR, DER, NPM) dan selebihnya diperjelas oleh faktor yang tidak dibahas seperti risiko bisnis, cash ratio, basic earning power, LTDR, dan sebagainya.

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1. Uji Simultan

Besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji F. Hasil uji F, sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	52,058	,000^b
1 Residual		
Total		

Sumber: Data Diolah (2020)

Dari tabel 3, nilai F_{hitung} 52,058 dengan signifikasnsi 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} 2,95, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($52,058 > 2,95$) menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi bisa disimpulkan CR, DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga.

4.3.2. Uji Parsial

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel digunakan uji t. Hasil uji t, sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	,837	,410
CR	,918	,366
DER	5,596	,000
NPM	5,364	,000

Sumber: Data Diolah (2020)

Dari tabel 4, dapat dilihat pengaruh tiap variabel X terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut:

1. CR, t_{hitung} 0,918 < t_{tabel} 2,04841 atau nilai sig 0,366 > 0,05. Hasil ini dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti CR memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga.

2. DER, $t_{hitung} 5,698 > t_{tabel} 2,04841$ atau nilai sig $0,000 < 0,05$. Ini dapat memiliki kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang bermakna DER berpengaruh signifikan terhadap tobin's Q.
3. NPM, nilai $t_{hitung} 5,364 > t_{tabel} 2,04841$ atau nilai sig $0,000 < 0,05$. Yang bermakna H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menandakan kalau NPM berpengaruh signifikan terhadap tobin's Q.

IV Pembahasan

4.1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Tobin's Q

Dari hasil uji diatas, CR berpengaruh positif terhadap Tobin's Q, dengan persamaan:

$$\hat{Y} = 0,272 + 0,054X_1 + 1,127 X_2 + 6,880X_3$$

Besar pengaruh sebesar 0,054 yang bermakna dikala CR mengalami peningkatan sebanyak satu satuan, maka Tobin's Q juga terjadi penambahan sebesar 0,054 dengan perkiraan dari variabel bebas lain yang diduga tetap. Dari uji t menggambarkan CR berpengaruh tidak signifikan terhadap tobin's Q. Keadaan disebabkan likuiditas tinggi menggambarkan dana berlebih tidak terpakai yang mengakibatkan perusahaan lemah dalam meningkatkan profit sehingga mengakibatkan nilai perusahaan kurang baik di mata calon investor ataupun investor. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan (Rompas, 2013b), (Kombih and Suhardianto, 2017), (Putri, Z.A. and N.P., 2016), menyimpulkan bahwa CR berpengaruh terhadap Tobin's Q. Namun ini juga sependapat dengan penelitian (Chairunnisa, 2019), (Marceline and Harsono, 2017), (Thaib and Dewantoro, 2017), (Nafisah, Halim and Sari, 2018) yang berkesimpulan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.

4.2. Pengaruh DER Terhadap Tobin's Q

Dari hasil uji diatas, DER berpengaruh positif terhadap Tobin's Q, dengan persamaan :

$$\hat{Y} = 0,272 + 0,054X_1 + 1,127 X_2 + 6,880X_3$$

Besarnya pengaruh sebesar 1,127 yang bermakna dikala DER mengalami peningkatan sebanyak satu satuan, Tobin's Q juga meningkat sebesar 1,127 atas dugaan variabel bebas lain diduga tetap. Berdasarkan uji t, DER berpengaruh signifikan terhadap tobin's Q. Beban operasional selalu meningkat menyebabkan perusahaan menggunakan pinjaman. Utang sangat besar akan menambah peluang perusahaan melawan masalah pendanaan. Semakin maju perusahaan memungkinkan untuk memakai utang lebih besar. Dalam arti lain, bertambah besarnya DER tentu besar juga tobin's Q. Namun hasil ini tidak sependapat dengan Halim (2007), semakin besar leverage mencerminkan semakin tidak bagus keuangan yang diemban perusahaan. Penyebabnya karena tingginya penggunaan utang. Hal ini berarti semakin tinggi leverage dengan aktiva atau leverage dengan ekuitas, menunjukkan semakin tinggi resiko keuangan perusahaan, keadaan tersebut lantaran semakin besarnya risiko ketidakanggapan instansi dalam melunasi beban tetap di kondisi perekonomian yang tidak baik. Hasil penelitian sependapat dengan (Kurnianto and Asakdiyah, 2016), (Cahyanto, Darminto and Topowijono, 2014), (Dewi, Handayani and Nuzula, 2014), (Rahmantio, Saifi and Nurlaily, 2018), menyimpulkan DER berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Namun hasil diperoleh tidak sependapat dengan (Chasanah, 2018), (Amanah, Rahayu and Sudjana, 2015), (Ogolmagai, 2013), (Kayobi and Anggraeni, 2015), yang menyimpulkan bahwa DER berpengaruh terhadap Tobin's Q.

4.3. Pengaruh NPM Terhadap Tobin's Q

Dari uji diatas, NPM berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. Dengan persamaan:

$$\hat{Y} = 0,272 + 0,054X_1 + 1,127 X_2 + 6,880X_3$$

Besar pengaruh yaitu 6,880 yang memiliki arti dikala NPM mengalami peningkatan sebanyak satu satuan, Tobin's Q pun cenderung jadi penambahan sebanyak 6,880 dengan dugaan variabel bebas lain diduga tetap. Dari uji t mencerminkan NPM berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Dan ini mencerminkan bertambah besarnya NPM akan tinggi juga tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan berdasarkan penjualan. Hasil ini sependapat dengan (Rompas, 2013a), (Fintreswari and Sutiono, 2017), menyimpulkan NPM berpengaruh terhadap Tobin's Q. Tetapi hasil ini tidak sependapat dengan (Muliawati dan Muhammad, 2018), dimana NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka bias disimpulkan CR, DER, NPM berpengaruh positif terhadap Tobin's Q pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI. Kemudian dari hasil uji koefisien korelasi adanya ikatan sangat kuat pada CR, DER, NPM dengan Tobin's Q. Selanjutnya uji t, CR, berpengaruh tidak signifikan terhadap Tobin's Q. Kemudian DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Dari kesimpulan tercantum, maka peneliti dapat memberikan saran seperti: pihak manajemen diharapkan agar mengoptimalkan asset agar tidak terjadinya penumpukan asset yang berujung kepada banyaknya asset menganggur. Kemudian lebih mengendalikan total hutang setiap tahunnya, karena hutang yang tinggi akan berdampak kepada penurunan laba dan tentunya berimbas kepada harga saham. Untuk meningkatkan nilai perusahaan pihak manajemen juga harap memperhatikan jumlah laba yang diperoleh dari jumlah penjualan yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan adalah parameter kinerja keuangan untuk instansi secara eksternal, maka dari itu pihak manajemen sebaiknya menjaga trust para investor untuk hal pengelolaan keuangan supaya investor tidak merebut kembali dananya. Bagi peneliti yang berkeinginan meneliti judul dan fenomena sama bisa menelitinya pada perusahaan yang berbeda dalam industry yang mungkin tidak berada dalam ruang lingkup sektor yang sejenis, agar menemukan tambahan ilmu pengetahuan dalam hal menganalisis pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap Tobin's Q dari banyak sektor industri. Untuk the next peneliti bias meneliti dengan cakupan objek penelitian yang luas lagi dan juga menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Tobin's Q serta memperpanjang periode penelitian sehingga dapat lebih memaksimalkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesebelas. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Amanah, R., Rahayu, S. M. and Sudjana, N. (2015) 'PENGARUH STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 22(2), p. 85923.
- Cahyanto, S., Darminto and Topowijono (2014) 'PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 11(1), p. 82464.
- Chairunnisa, R. (2019) 'Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Automotive Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 20(2), pp. 149-160.
- Chasanah, A. N. (2018) 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017', *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), pp. 39–47.
- Dewi, I., Handayani, S. R. and Nuzula, N. F. (2014) 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 17(1), p. 85090.
- Fintreswari, D. G. and Sutiono, F. (2017) 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage', *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), pp. 203–216. doi: 10.9744/jmk.14.2.118-127.
- Kayobi, I. G. M. A. and Anggraeni, D. (2015) 'Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Dividen Tunai dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), pp. 10–17. doi: 10.1145/3132847.3132886.
- Kombih, M. T. A. and Suhardianto, N. (2017) 'Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 1(3), p. 281. doi: 10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.1909.
- Kurnianto, S. and Asakdiyah, S. (2016) 'Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER) dan Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014)', *Jurnal Fokus*, 6(1), pp. 110–120.
- Marceline, L. and Harsono, A. (2017) 'Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden, dengan Nilai Perusahaan', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a), pp. 226–236.
- Nafisah, N. I., Halim, A. and Sari, A. R. (2018) 'Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2', *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), pp. 1–17.
- Ogolmagai, N. (2013) 'Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia', *Jurnal EMBA*, 1(3), pp. 81–89.
- Prasetyorini, B. F. (2013) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), pp. 183–196.
- Putri, R. H., Z.A., Z. and N.P., M. G. W. E. (2016) 'Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio PProfitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2), pp. 38–45.
- Rahmantio, I., Saifi, M. and Nurlaily, F. (2018) 'PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , RETURN ON EQUITY , RETURN ON ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 57(1), pp. 151–159.
- Rompas, G. P. (2013a) 'Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal EMBA*, 1(3), pp. 252–262.
- Siahaan, Y., Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). Effect of firm characteristics on firm value through triple bottom line disclosure: Pharmaceutical companies listed on Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 2228-2234.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teoridan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan, Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*.

Edisi II. Medan: USU Press

Thaib, I. and Dewantoro, A. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening', *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), pp. 25–44.